

**MEKANISME PENYELESAIAN KREDIT PADA PT.BPR NUSUMMA
KLATEN**



LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

DENIS RAHMA PANGESTU

20.21.9330

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

ADMINISTRASI KREDIT PADA PT.BPR NUSUMMA KLATEN

Disusun oleh :

DENIS RAHMA PANGESTU

20.21.9330

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna melengkapi Tugas dan sebagian persyaratan kelulusan Sarjana

Program Studi Strata I

Surakarta, 9 Juni 2023

Mengetahui,

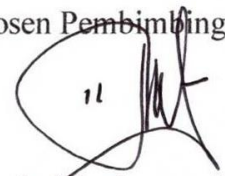
Kepala Program Studi



(Astuning Saharsari, S.E., M.Acc)

NIDN: 0516048801

Dosen Pembimbing



(Arif Nugroho Rachman, SE, MM)

NIDN: 0607098403

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Dimana yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberikan kami kesempatan untuk menyelesaikan laporan Magang yang telah kami buat.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Magang bagi para Mahasiswa STIE Surakarta. Berjudul ADMINISTRASI KREDIT PT. BPR NUSUMMA KLATEN.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait Magang. Dimana telah memberi dukungan moral serta juga bimbingannya kepada kami. Ucapan terimakasih ini kami tunjukan kepada

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M. M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, SE, MSc., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Strara I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho, SE, MM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Esthi Puji Lestari, SE selaku Pimpinan Cabang PT. BPR Nusumma Cabang Klaten
5. Ibu Shinta Widi Astari, SE selaku Ketua Manajer Operasional.
6. Ibu Hanifah Rahmawati selaku karyawan bagian administrasi kredit yang sudah membantu untuk memberikan informasi dan seluruh karyawan yang telah membantu.

Susuna Laporan Magang ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya dan semaksimalnya, Laporan Magang ini memang masih jauh dari kata kesempurnaan, tapi penulis telah berusaha sebaik mungkin, Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan terkhususnya penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL / COVER DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
LAPORAN KULIAH KERJA USAHA	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI KERJA	3
C. AKTIVITAS	4
D. POKOK MASALAH	4
E. SOLUSI	5
F. KESIMPULAN	7
LAMPIRAN	8

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Struktur Organisasi BPR Nusumma Klaten	3
Bagan 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah	7

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Aktivitas di BPR Nusumma Klaten	4

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Survei Calon Nasabah	8

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

A. Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusumma merupakan hasil kerjasama antara PT Bank Summa dengan organisasi Nahdatul Ulama (NU). Berdasarkan MOU yang ditandatangani pada 1 juni 1990 di Sahid Raya Hotel. Pihak NU diwakili oleh KH Abdurahman Wahid dan pihak PT Bank Summa diwakili oleh Edward S.Ssoeryadjaya sebagai komisaris utama.

PT BPR Nusumma terdiri dari 5 BPR yaitu BPR Nusumma Jateng, BPR Nusumma Jatim, BPR Nusumma Cisalak, BPR Nusumma Singaparna dan BPR Nusumma Jogja. Dalam rangka mengoptimalkan layanan keuangan kepada masyarakat, BPR Nusumma membuka 12 Kantor Cabang dan 10 Kantor Kas yang tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Yogyakarta. PT BPR Nusumma sampai saat ini telah berkembang menjadi 12 BPR, yaitu :

1. PT BPR Nusumma Balung, yang berlokasi di Jl. Rambipuji Balung 68161 Jember.
2. PT BPR Nusumma Tebuireng, yang berlokasi di Jl. Irian Jaya No. 54 Tebuireng Jember.
3. PT BPR Nusumma Tempel, yang berlokasi di Jl. Mangkubumi Lampungrejo Tempel, Sleman ,Yogyakarta.
4. PT BPR Nusumma Cisalak, yang berlokasi di Jl. Raya Limaratus No. 47 Cisalak, Subang, Jawa Barat.
5. PT BPR Nusumma Cepu, yang berlokasi di Jl. Ronggolawe154 Cepu.
6. PT BPR Nusumma Talang, yang berlokasi di Jl. Raya Talang 215 Kaje Talang, Tegal, Jawa Barat.
7. PT BPR Nusumma Pecangan, yang berlokasi di Jl. Welahan Gotri No. 107 Baklan Pecangan, Jepara, Jawa Tengah.
8. PT BPR Nusumma Durenan yang berlokasi di Jl. Raya Durenan No.45 Durenan, Trenggalek.

9. PT BPR Nusumma Singaparna, yang berlokasi di Jl. Raya Timur No. 22 Singaparna, Jawa Barat.
10. PT BPR Nusumma Ceper, yang berlokasi di Jl. Batur Ceper, Klaten, Jawa Tengah.
11. PT BPR Nusumma Gondanglegi, yang berlokasi di Jl. Murcoyo, Gondanglegi, Klaten
12. PT BPR Nusumma Utama, yang berlokasi Gedung PBNU Lantai 8 Jl. Lramat Raya No. 164 Jakarta.

BPR Nusumma merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa perbankan yang ditujukan masyarakat golongan mikro, makan dalam aktifitas usahanya BPR Nusumma menghimpun dana dalam bentuk pemberian kredit kepada anggota masyarakat yang membutuhkan. Produk yang ditawarkan PT BPR Nusumma Klaten yaitu Simpanan, Tabungan Deposito, Tabungan Idul Fitri, Kredit Investasi, Kredit Sertifikasi dan Pinjaman Modal Kerja.

Dalam rangka mewujudkan komitmen melayani masyarakat yang belum ber-bank, BPR Nusumma Group memiliki tagline “Dekat, Mulia, dan Terpercaya”. Dekat sebagai bentuk komitmen Nusumma agar mudah dijangkau masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan. BPR Nusumma Group menghadirkan layanan jemput bola yang rutin, permohonan layanan jemput bola menggunakan sms dan telepon serta layanan Pondok Nusumma. Dengan harapan, masyarakat selalu merasa dekat dengan Nusumma. Mulia sebagai bentuk komitmen Nusumma agar menjadi mitra layanan keuangan masyarakat dan melayani dengan hati. Dan bersama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi layanan keuangan dan akses terhadap pendanaan. Kami percaya pada saat nasabah kami berkembang, Nusumma juga ikut tumbuh dan berkembang. Terpercaya merupakan bentuk komitmen Nusumma untuk menjadi bank yang dapat terpercaya dan diandalkan oleh masyarakat dengan cara memberikan layanan yang transparan dan berintegritas tinggi.

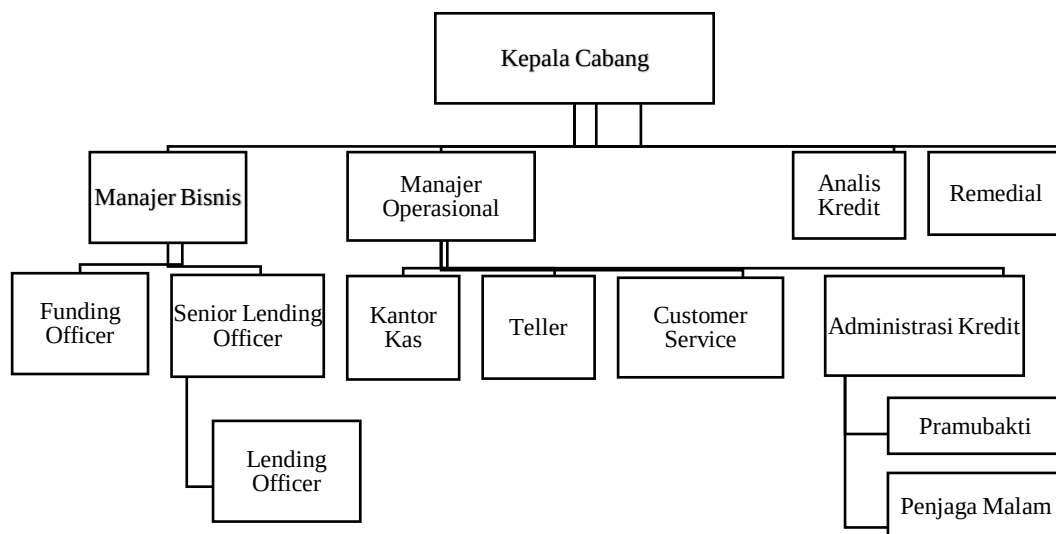
Kondisi PT. BPR Nusumma Klaten terus berkembang dengan tetap memegang visi dan misi.

Visi : “Menjadi Bank yang Keren dan Juara”

Misi: “Menjadi bank yang dikenal dekat dengan masyarakat dikarenakan layanan yang inovatif, mulia dan terpercaya, Konsisten menjadi bank yang sehat untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama msyarakat, Memiliki SDM dan Organisasi yang tinggi sehingga dapat terus memberikan dampak posotof kepada masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap perokonomian Indonesia.”

B. Divisi Kerja

Bagan 1. Struktur Organisasi BPR Nusumma Klaten



Administrasi Kredit bertugas Melakukan pengurusan dan pengolahan kredit mulai dari pembahasan, proses analisa nasabah / calon nasabah, menyusun laporan hasil analisa, bertindak sebagai komite kredit, membantu menyelenggarakan, pembinaan, pengamanan dan kelncaran pengembaliannya sesuai dengan visi dan misi BPR Nusumma Klaten. Selain itu Tugas dan Tanggung jawab Analisa Kredit bertanggung jawab langsung kepada Manajer Operasional dan Kepala Cabang.

C. Aktivitas

Minggu	Uraian Kegiatan
Minggu ke 1 – 2	Libur karena pendemi Covid-19
Minggu ke-3	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI Checking 3. Cek OTP
Minggu ke-4	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI Checking 3. Cek OTP
Minggu ke-5	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI checking 3. Cek OTP
Minggu ke-6	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI Checking 3. Cek OTP 4. Melakukan Survey Debitur
Minggu ke-7	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI Checking 3. Cek OTP
Minggu ke-8	1. Pengecekan berkas Debitur 2. BI Checking 3. Cek OTP

Tabel 1. Aktivitas di BPR Nusumma Klaten

D. Pokok Masalah

Pokok permasalahan yang dihadapi PT BPR Nusumma Jateng Cabang Klaten adalah faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, hal ini disebabkan oleh kedua pihak yaitu pihak Bank maupun pihak Debitur itu sendiri, permasalahan dari pihak bank dari Pihak Bank Analisa kredit yang tidak tepat Account Officer kurang tepat dalam memberikan analisa kredit pada saat

melakukan survei lapangan. Suku Bunga Pinjaman pembayaran bunga tahunan bank yang modal rendah meningkatkan tingkat suku bunga pinjaman yang lebih tinggi dari rata-rata kredit dibandingkan dengan suku bunga pinjaman yang diberikan bank yang bermodal besar.

Situasi seperti itu cepat atau lambat akan banyak pula mempengaruhi perkreditan yang dilaksanakan oleh bank bersangkutan. Jangka Waktu Kredit juga mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah karena pihak bank kepada debitur untuk mengembalikan pokok dan bunga pinjaman. Semakin panjang jangka waktu kredit, semakin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka bank pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek

Untuk menangani permasalahan yang dihadapi tersebut, perlu dilakukan tindakan untuk para nasabah yang tidak mampu melunasi dengan melakukan berbagai cara yang memberikan keringanan bagi debitur. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah pada BPR Nusumma Klaten ?

E. Solusi

Bank pasti mengalami kredit bermasalah atau macet, dimana para nasabah tidak mampu dalam melunasi kreditnya. Kredit yang bermasalah atau kualitasnya memburuk harus ditangani secara serius dan diupayakan perbaikan-perbaikan agar menjadi lancar kembali.

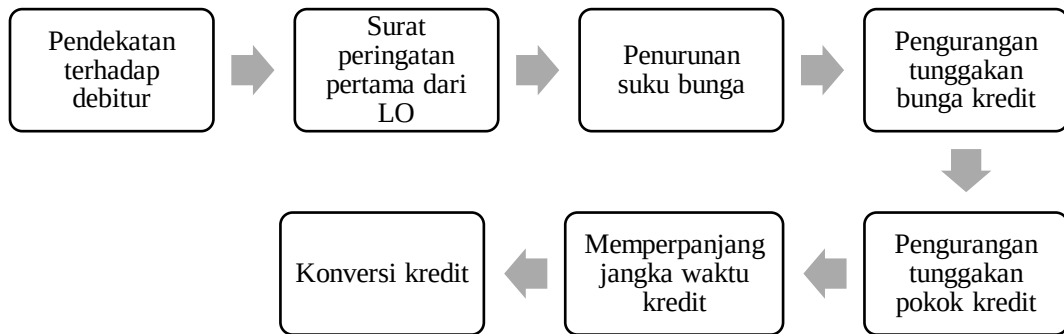
SOP yang berlaku di PT BPR Nusumma yaitu Melakukan pemasaran kredit dan melakukan penjemputan atau melakukan penagihan kredit yang telah menjadi kesepakatan dengan debitur. Melakukan pemeriksaan dan melakukan pencatatan pada kartu debitur serta membuat rekap atas seluruh transaksi yang dilakukan oleh debitur. Membuat pertanggungjawaban atas perolehan tagihan dan pemasaran yang dilakukan dengan target atau yang menjadi kesepakatan atau yang diberlakukan Bank kepada kepala bagian kredit setiap akhir bulan.

Kredit yang bermasalah akan dilakukan identifikasi masalah dan analisa strategi yang diperlukan dalam menentukan langkah yang tepat.

Langkah-langkah dalam penanganan kredit bermasalah yang diambil oleh PT BPR Nusumma Klaten dalam penanganan kredit bermasalah:

- a. Melakukan pendekatan kepada debitur agar menyelesaikan tunggakannya dengan secepatnya dan pihak bank juga mengirim surat teguran pertama sampai surat teguran ketiga.
- b. Surat peringatan pertama dari pihak Lending Officer yang telah disetujui oleh Funding Officer, Surat peringatan ke 2 dibuat oleh Funding Officer yang telah disetujui oleh Manajer Keuangan, dan Surat peringatan ke 3 dibuat oleh Manajer Keuangan yang telah disetujui oleh Direktur keuangan dan Depcollector akan mendatangi Nasabah yang mengalami penunggakan kredit.
- c. Penurunan suku bunga diturunkannya presentasi suku bunga kredit yang harus dibayarkan sehingga memperingan debitur dalam membayar angsuran kreditnya. Landing Office Officer akan memberitahu administrasi kredit lalu administrasi kredit berdiskusi dengan Analis Kredit dan nanti akan disetujui oleh Kepala Cabang.
- d. Pengurangan tunggakan bunga kredit berupa pengurangan jumlah bunga kredit yang sudah jatuh tempo namun belum dapat dilunasi oleh debitur.
- e. Pengurangan tunggakan pokok kredit merupakan mengurangi jumlah tagihan utang tertunggaknya agar dapat meringankan debitur dalam melunasi utangnya.
- f. Perpanjangan jangka waktu kredit dengan memberikan kelonggaran atau memperpanjang jangka waktu kredit, Pelunasan kredit, diharapkan debitur dapat memperbaiki usahanya dan dapat melunasi kewajibannya.
- g. Konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara dengan menukar jumlah utang yang tertunggak menjadi penyertaan modal pada perusahaan debitur. Penyertaan modal ini sifatnya hanya sementara dan wajib ditarik kembali setelah jangka waktu 5 tahun atau saat usaha debitur telah memperoleh laba kumulatif.

Bagan 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah



F. Kesimpulan

Penyelesaian kredit bermasalah PT BPR Nusumma Jateng Cabang Klaten yang dilakukan secara bertahap yang bertujuan dapat mencapai target yang sudah ditentukan diantaranya dengan melakukan pemantauan secara ketat untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang kemungkinan terjadi dengan melibatkan Audit Intern dalam pemberian kredit, memilah debitur-debitur yang kualitas kreditnya lancar, kurang lancar, diragukan, atau macet.

Dilakukannya analisa tentang kendala yang terjadi serta mengevaluasi secara bertahap dalam melakukan perbaikan kualitas kredit untuk memberikan saran dan menetapkan strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan jika terjadi perubahan kualitas kredit debitur.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Survei Calon Nasabah

